

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Pejambon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah, banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut

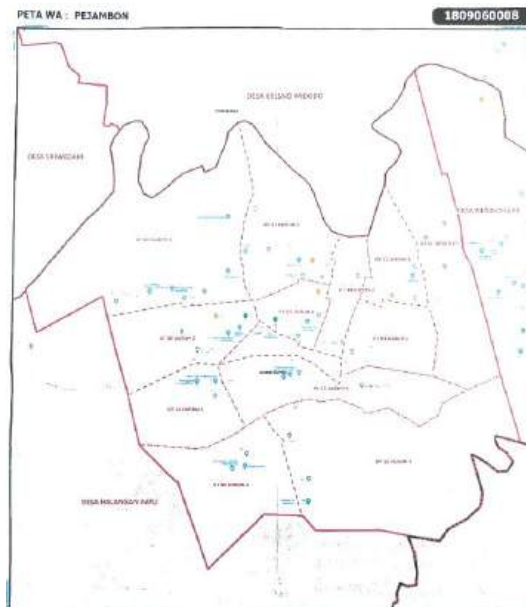
Perkembangan zaman dan kemajuan pesat di bidang teknologi pada saat ini, mampu menyebabkan perubahan atau transisi hidup manusia menjadi sangat signifikan. Hampir semua aspek maupun bidang kehidupan manusia telah berkembang mengikuti kemajuan teknologi dan tidak bisa terhindarkan lagi, seluruh kebaruan dan arus teknologi yang diciptakan menjadi bagian dari kebutuhan pokok manusia modern (Herlambang, 2018). Menurut (Pipit Fitriyani, 2018) ia memaparkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mampu menyeimbangkan antara penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga individu mampu mempunyai kesadaran dalam melakukan hal terbaik, serta mampu bertindak sesuai dengan potensi dan kesadarannya. Media digital, seperti internet, media sosial dan aplikasi berbasis digital, semakin menjadi bagian integral dari aktivitas sehari-hari, termasuk di kalangan siswa sekolah dasar. Meskipun manfaat media digital sangat besar dalam menunjang proses pembelajaran dan akses informasi, penggunaan yang tidak bijaksana dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti penyebaran informasi yang salah, *cyberbullyng*, serta risiko privasi.

Di SDN 17 Negeri Katon, kesadaran dan pemahaman siswa tentang etika digital menjadi isu yang penting. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami dampak dan konsekuensi dari aktivitas mereka di dunia maya. Hal ini mengindikasikan perlunya sosialisasi dan pendidikan yang efektif mengenai etika digital agar siswa dapat menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Melalui upaya ini, diharapkan siswa SDN 17 Negeri Katon dapat membangun kesadaran yang lebih baik tentang penggunaan media digital yang aman, bertanggung jawab, dan bermanfaat. Membangun kesadaran siswa dalam penggunaan media digital merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, siswa tidak hanya dapat melindungi diri mereka dari risiko digital, tetapi juga menjadi pengguna media digital yang cerdas dan bertanggung jawab. Upaya ini akan membantu menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Berdasarkan analisa di atas tersebut,

penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul ***SOSIALISASI ETIKA DIGITAL DI SDN 17 NEGERI KATON : UPAYA MEMBANGUN KESADARAN SISWA DALAM PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL.***

## 1.2 Profil Desa dan Potensi Desa

### 1.2.1 Profil Desa



*Gambar 1.1 Peta Desa Pejambon*

Desa pejambon terletak di wilayah kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dan telah berusia kurang lebih 80 tahun, sebelum menjad desa dan memiliki pemerintahan sendiri, desa pejambon menjadi bagian dari Negeri Sipin dibawah pimpinan kampung Halangan Ratu. Pada tahun 1935 desa Pejambon resmi terpisah dengan kampung Halangan Ratu dan memiliki kepala kampung dan disyahkan oleh pesirah (sebutan Camat saat ini) dan Bapak Kartopawiro diangkat menjadi kepala kampung Pejambon.

Pada saat itu desa Pejambon memiliki beberapa dusun yaitu Dusun Sidodadi, Dusun Trirahayu, dandusun Waluyo, setelah beberapa waktu mengalami perkembangan yaitu Dusun Sidodadi memisahkan menjadi desa Negarasaka pada tahun 1969 dan dusun Trirahayu pada tahun 1986 sedangkan dusun Waluyo masi tetap menjadi wilayah desa Pejambon. sejak berdiri desa Pejambon telah dipimpin oleh 17 orang kepala desa.

Desa Pejambon secara Administrasi terbagi menjadi empat dusun yakni: Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dan Dusun V, dengan batas wilayah sebagai berikut:

| Wilayah | Perbatasan                               |
|---------|--|
| Utara   | Sungai Way sekampung ( Desa Kresnwidodo) |
| Selatan | Dusun Tugu Sari                          |
| Barat   | Desa Halangan Ratu                       |
| Timur   | Desa Negara Saka                         |

Gambar 1.2 Batas wilayah

Secara keseluruhan luas wilayah desa Pejambon adalah 700 ha. Yang terbagi beberapa wilayah yaitu :

| Wilayah             | Batas Wilayah |
|---------------------|---------------|
| Pemukiman           | 275 ha        |
| Pertanian Sawah     | 90 ha         |
| Perkebunan / Ladang | 220 ha        |
| Sekolah             | 1,5 ha        |
| Lapangan            | 1,2 ha        |
| Tanah Milik Desa    | 2,2 ha        |
| Lain – lain         | 110,1 ha      |

Gambar 1.3 Luas Wilayah

### 1.2.2 Potensi Desa

a. Sumber daya alam

Potensi yang dimiliki desa Pejambon adalah sumber daya alam yang dimiliki desa seperti lahan kosong, sungai, sawah, perkebunan yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

b. Sumber daya manusia

Potensi yang dimiliki desa Pejambon adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian dan tersedianya SDM yang memadai.

c. Sumber daya sosial

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki desa Pejambon adalah banyaknya lembaga lembaga yang ada dimasyarakat seperti, LPM, Gapoktan, Pengajian, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna, dan lain-lain.

d. Sumber daya ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki desa Pejambon adalah adanya lahan-lahan pertanian.

Desa Pejambon memiliki potensi UMKM seperti keripik Singkong, marning, manggleng, dan gula aren serta gula kelapa namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendahnya pendapatan. Selain itu, Desa Pejambon juga mempunyai Ecowisata Petik Melon yang saat ini masih dalam pengembangan. Dan ada juga budaya dan kearifan local untuk melakukan pelestarian dan pembinaan kesenian, yaitu Seni Tari Kuda Lumping.

### 1.3 Profil Sekolah

SDN 17 NEGERI KATON adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Pejambon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 17 NEGERI KATON berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut profil Sekolah

|                            |  |
|----------------------------|--|
| Nama sekolah               | : SDN 17 Negeri Katon  |
| NPSN                       | : 10800627   |
| Kepala Sekolah             | : Fatmawati  |
| Operator                   | : Susi Hidayati  |
| Tanggal SK Izin Beroperasi | : 31-12-2015   |
| Kode Pos                   | : 35371  |
| Alamat                     | : Pejambon, Kecamatan Negeri Katon,<br>Kabupaten Pesawaran, Lampung. |

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan melalui kunjungan langsung ke para siswa/siswi di sekolah, penulis menemukan bahwa penggunaan media *digital* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan siswa. Namun, penggunaan media *digital* yang berlebihan tanpa pengawasan yang tepat dapat berdampak negatif pada proses belajar mengajar, serta memicu masalah-masalah sosial lainnya seperti adiksi *gadget* dan *cyberbullying*.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana siswa saat ini memahami risiko dan manfaat dari penggunaan media digital?
2. Apa strategi yang paling efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai penggunaan media digital?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat**

### **1.5.1 Tujuan**

1. untuk mengidentifikasi seberapa baik siswa memahami potensi risiko seperti *cyberbullying*, privasi, dan keamanan serta manfaat dari penggunaan media *digital* secara efektif.
2. melibatkan identifikasi metode atau pendekatan yang paling berhasil dalam mengedukasi siswa tentang penggunaan media digital yang baik, termasuk teknik pengajaran, materi yang digunakan, dan jenis kegiatan yang dilakukan.

### **1.5.2 Manfaat**

- a. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya lingkungan Desa Pejambon.
- b. Bagi mahasiswa, sebagai sarana penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan kepada masyarakat.
- c. Bagi siswa/siswi, sebagai bentuk Mengurangi frekuensi dan dampak negatif dari masalah seperti *cyberbullying*, kecanduan media *digital*, dan paparan konten yang tidak pantas.

## **1.6 Mitra Yang Terlibat**

1. Kepala Desa Dan Perangkat Desa Pejambom Kecamatan Negeri Katon,  
Kabupaten Pesawaran
2. Terimakasih kepada pihak SDN 17 Negeri Katon